

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Ayah terhadap Pola Asuh Anak Berkebutuhan Khusus di TK Model Negeri Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, dapat disimpulkan bahwa ayah memiliki peran yang penting dalam mendukung tumbuh kembang anak berkebutuhan khusus. Peran tersebut tidak hanya diwujudkan melalui pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga, tetapi juga melalui keterlibatan dalam mendampingi aktivitas sehari-hari anak, memberikan dukungan emosional, membangun komunikasi yang baik, menerapkan aturan dan kedisiplinan, serta menjalin kerja sama dengan guru untuk memantau perkembangan anak. Meskipun tingkat keterlibatan setiap ayah berbeda-beda, seluruh informan menunjukkan adanya upaya untuk tetap berpartisipasi dalam proses pengasuhan sesuai dengan kondisi dan kemampuan masing-masing.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh yang diterapkan ayah terhadap anak berkebutuhan khusus cenderung didominasi oleh pola asuh demokratis, yang ditandai dengan adanya komunikasi yang baik, pemberian kasih sayang, perhatian, bimbingan, serta kesempatan bagi anak untuk berkembang sesuai kemampuannya. Namun, pada beberapa kondisi juga ditemukan penerapan pola asuh permisif maupun perpaduan antara pola asuh permisif dan otoriter. Perbedaan pola asuh tersebut dipengaruhi oleh karakteristik anak, cara ayah memahami kebutuhan khusus anak, serta pengalaman masing-masing keluarga dalam menghadapi proses pengasuhan.

Dalam menjalankan perannya, ayah menerapkan berbagai strategi pengasuhan, seperti memberikan pendampingan dalam kegiatan belajar dan aktivitas sehari-hari, memberikan motivasi dan dukungan emosional, membiasakan anak hidup disiplin dan mandiri, berkoordinasi dengan guru mengenai perkembangan anak, serta menciptakan lingkungan keluarga yang aman, nyaman, dan penuh penerimaan terhadap kondisi anak. Strategi tersebut bertujuan untuk membantu anak mengembangkan kemampuan sosial, emosional, serta kemandirian sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Penelitian ini juga menemukan bahwa ayah masih menghadapi berbagai kendala dalam pengasuhan anak berkebutuhan khusus, di antaranya keterbatasan waktu akibat tuntutan pekerjaan, kurangnya pengetahuan mengenai karakteristik dan penanganan anak berkebutuhan khusus, hambatan komunikasi dengan anak, serta keterbatasan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan pendidikan, terapi, dan layanan pendukung lainnya. Kendala-kendala tersebut menyebabkan keterlibatan ayah dalam pengasuhan belum dapat dilakukan secara optimal.

Selain itu, keterlibatan ayah dalam pengasuhan dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu kondisi psikologis ayah dalam menerima keadaan anak, tuntutan pekerjaan, tingkat pengetahuan mengenai anak berkebutuhan khusus, pembagian peran dalam keluarga, dukungan dan komunikasi dari pihak sekolah, kondisi ekonomi keluarga, dukungan istri, lingkungan sosial, karakteristik kebutuhan khusus anak, serta nilai religius dan tanggung jawab ayah terhadap keluarga. Semakin baik faktor-faktor pendukung tersebut, semakin tinggi pula keterlibatan ayah dalam proses pengasuhan. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang baik antara ayah, ibu, sekolah, dan lingkungan sekitar untuk meningkatkan kualitas pengasuhan sehingga perkembangan anak berkebutuhan khusus dapat berlangsung secara optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Ayah terhadap Pola Asuh Anak Berkebutuhan Khusus di TK Model Negeri Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Ayah

Ayah diharapkan mampu mempertahankan keterlibatan yang telah dilakukan dalam pengasuhan anak berkebutuhan khusus dengan memberikan waktu yang berkualitas meskipun memiliki kesibukan bekerja. Keterlibatan tersebut dapat diwujudkan melalui komunikasi yang lebih intens dengan anak, pendampingan dalam kegiatan belajar maupun aktivitas sehari-hari, serta partisipasi dalam proses terapi dan pendidikan anak. Selain itu, ayah perlu terus meningkatkan pemahaman mengenai karakteristik anak berkebutuhan khusus

sehingga pola asuh yang diterapkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan anak.

2. Bagi Ibu dan Keluarga

Ibu dan anggota keluarga diharapkan dapat memberikan dukungan kepada ayah agar keterlibatannya dalam pengasuhan semakin optimal. Pembagian tugas pengasuhan yang seimbang serta komunikasi yang terbuka antaranggota keluarga dapat menciptakan pola pengasuhan yang konsisten. Keluarga juga diharapkan menghindari sikap yang terlalu memanjakan ataupun terlalu menuntut anak sehingga anak memperoleh kesempatan untuk belajar mandiri sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

3. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah diharapkan tidak hanya menjalin komunikasi dengan ibu, tetapi juga melibatkan ayah dalam setiap kegiatan yang berkaitan dengan perkembangan anak. Sekolah dapat menyediakan program parenting, konsultasi rutin, maupun forum diskusi bagi orang tua agar pemahaman mengenai pengasuhan anak berkebutuhan khusus semakin meningkat. Selain itu, evaluasi perkembangan anak hendaknya disampaikan kepada kedua orang tua sehingga tercipta kesinambungan antara pembelajaran di sekolah dan pengasuhan di rumah.

4. Bagi Pemerintah atau Dinas Pendidikan

Pemerintah dan Dinas Pendidikan diharapkan dapat memberikan perhatian yang lebih besar terhadap keluarga yang memiliki anak berkebutuhan khusus melalui penyediaan layanan edukasi bagi orang tua, pelatihan pengasuhan, pendampingan psikologis, serta perluasan akses terhadap layanan terapi yang terjangkau. Dukungan tersebut diharapkan dapat membantu keluarga dalam memenuhi kebutuhan tumbuh kembang anak secara optimal.

5. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kepedulian dan penerimaan terhadap anak berkebutuhan khusus dengan tidak memberikan stigma maupun perlakuan diskriminatif. Lingkungan sosial yang inklusif

akan membantu anak merasa diterima serta memberikan dukungan moral kepada keluarga dalam menjalankan proses pengasuhan.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai peran ayah dalam pengasuhan anak berkebutuhan khusus dengan melibatkan informan yang lebih beragam, baik dari jenjang pendidikan maupun jenis kebutuhan khusus anak yang berbeda. Penelitian juga dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau mixed methods sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keterlibatan ayah serta dampaknya terhadap perkembangan anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R. F., & Putri, K. A. (2024). *Peran Pendidikan Inklusif: Strategi dan Tantangan dalam Penghapusan Diskriminasi terhadap Anak-Anak Berkebutuhan Khusus*. 8(2), 109–119.
- Khusus, A. B. (2018). *Karakteristik dan kebutuhan anak berkebutuhan khusus*. 02(1), 33–40
- Santoso, M. B. (2021). *DALAM MENJALANI PENDIDIKAN INKLUSI DI TINGKAT SEKOLAH DASAR*. 2(3).
- Ambariani, A., & Rakimahwati, R. (2023). *Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini*. 7(5), 6065–6073.
- Artikel, I. (2020). *VOX EDUKASI : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA DALAM PENGEMBANGAN POTENSI*. 11(April), 26–38.
- Atika, A. N. (n.d.). *No Title*.
- Balances, P. (n.d.). *No Title*.
- Berkebutuhan, A., Abk, K., Dewi, R., Raisya, P., Permata, L., Suardi, S., & Raisya, P. (2026). *Jurnal Pendidikan Multidisipliner*. 9, 44–47.
- Chandra, D., Lw, H. Y., & Agustin, D. (2014). *Hubungan Antara Protein EGFR(Epidermal Growth Factor Receptor) dan ERK-1(Extracellular Signal-Regulated Protein Kinase-1) pada Kejadian Bibir Sumbing Ras Protomalayid di Provinsi Nusa Tenggara Timur David Chandra, Herman Yosef LW, Danik Agustin*. 1, 69–73.
- Dahlan, U. A. (2022). *Konsep dasar anak berkebutuhan khusus*. 2, 26–42.
- Dannisworo, C. A., & Amalia, F. (2019). *Psychological Well-Being , Gender Ideology , dan Waktu sebagai Prediktor Keterlibatan Ayah Psychological Well-Being , Gender Ideology , and Time as Predictors of Father Involvement*. 46, 241–260. <https://doi.org/10.22146/jpsi.35192>
- Febrianto, A. S., & Darmawanti, I. (2016). *Studi Kasus Penerimaan Seorang Ayah Terhadap Anak Autis Ade Surya Febrianto, dan Ira Darmawanti Program*

Studi Psikologi Universitas Negeri Surabaya. 7(1), 50–61.

Haliza, N., Kuntarto, E., Kusmana, A., & Jambi, P. U. (2020). *Pemerolehan Bahasa Anak Berkebutuhan Khusus (Tunarungu) dalam Memahami Bahasa*. 1(2).

Hay, K. E. (2016). *AURA - Antioch University Repository and Archive Factors Influencing Father Involvement With Children Diagnosed With Autism Spectrum Disorder*.

Hidayati, F., Veronika, D., & Kaloeti, S. (2002). *Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak*.

Hopeman, T. A., Suarni, K., & Lasmawan, W. (2020). (*Studi Kasus Di Sekolah Tunas Bangsa Kodya Denpasar*). 4(1), 52–63.

Husna, Z., Rizki, S., Amalia, U., Islam, P., Usia, A., Islam, U., & Banda, N. A. (2025). *Model Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus Tuna Wicara pada Sekolah Jalan Ceurih Kecamatan Ule Kareng , Kota Banda Aceh*. 3.

Indigenous, T. P. (2018). *JURNAL ILMIAH PSIKOHUMANIKA*. 1, 62–78.

Irawan, W. (n.d.). *HARAKAT AN-NISA Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak di Keluarga Urban*. 9(1), 11–21.

Kim, M. J., Park, S. Y., Choi, J. H., Cho, H., & Seo, J. W. (2025). *Factors influencing the confidence of fathers in their paternal role during early childhood*. 21(2), 84–91.

Kuntoro, B. T., Wardani, N. S., Kristen, U., Wacana, S., & Salatiga, K. (2020). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 6(2).

Lopez, S., Mcwhirter, A. C., Rosencrans, M., & McIntyre, L. L. (2019). *Father Involvement with Children with Developmental Delays*. 6(1), 40–62.

No Title. (2014). 84, 126–131.

No Title. (2017). 42.

Rakhmawati, I. (n.d.). *Peran Keluarga dalam Pengasuhan Anak*. 6(1), 1–18.

Rizki, S. D., & Mariam, I. (2017). *HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR ANAK USIA SEKOLAH DASAR KELAS II DAN III Relationship between Parenting Style and Children Academic Achievement among Elementary Students Grade II and III*. 8, 74–84.

Septiningsih, D. S. (2017). *ORIENTASI HAPPINESS PADA ORANG TUA YANG*

MEMILIKI. 16(1), 32–39.

Sofwatillah, Risnita, Syahran Jailani, & Arestya Saksitha. (2024).

8LOA++106+publis. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 80–91.

Temo, A. L. (2019). *Pola Asuh Orang Tua dalam Mengembangkan Interaksi Sosial Anak Tunagrahita Sedang di SLB N 02 Padang*. 4(2), 165–174.

Waruwu, M. (2024). *Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep , Prosedur , Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan*. 5, 198–211.

Ambariani, A., & Rakimahwati, R. (2023). *Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini*. 7(5), 6065–6073.

Artikel, I. (2020). *VOX EDUKASI : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA DALAM PENGEMBANGAN POTENSI*. 11(April), 26–38.

Atika, A. N. (n.d.). *No Title*.

Balances, P. (n.d.). *No Title*.

Berkebutuhan, A., Abk, K., Dewi, R., Raisya, P., Permata, L., Suardi, S., & Raisya, P. (2026). *Jurnal Pendidikan Multidisipliner*. 9, 44–47.

Chandra, D., Lw, H. Y., & Agustin, D. (2014). *Hubungan Antara Protein EGFR(Epidermal Growth Factor Receptor) dan ERK-1(Extracellular Signal-Regulated Protein Kinase-1) pada Kejadian Bibir Sumbing Ras Protomalayid di Provinsi Nusa Tenggara Timur David Chandra*, Herman Yosef LW, Danik Agustin*. 1, 69–73.

Dahlan, U. A. (2022). *Konsep dasar anak berkebutuhan khusus*. 2, 26–42.

Dannisworo, C. A., & Amalia, F. (2019). *Psychological Well-Being , Gender Ideology , dan Waktu sebagai Prediktor Keterlibatan Ayah Psychological Well-Being , Gender Ideology , and Time as Predictors of Father Involvement*. 46, 241–260.

Febrianto, A. S., & Darmawanti, I. (2016). *Studi Kasus Penerimaan Seorang Ayah Terhadap Anak Autis Ade Surya Febrianto, dan Ira Darmawanti Program Studi Psikologi Universitas Negeri Surabaya*. 7(1), 50–61.

Haliza, N., Kuntarto, E., Kusmana, A., & Jambi, P. U. (2020). *Pemerolehan Bahasa Anak Berkebutuhan Khusus (Tunarungu) dalam Memahami Bahasa*. 1(2).

- Hay, K. E. (2016). *AURA - Antioch University Repository and Archive Factors Influencing Father Involvement With Children Diagnosed With Autism Spectrum Disorder*.
- Hidayati, F., Veronika, D., & Kaloeti, S. (2002). *Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak*.
- Hopeman, T. A., Suarni, K., & Lasmawan, W. (2020). (*Studi Kasus Di Sekolah Tunas Bangsa Kodya Denpasar*). 4(1), 52–63.
- Husna, Z., Rizki, S., Amalia, U., Islam, P., Usia, A., Islam, U., & Banda, N. A. (2025). *Model Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus Tuna Wicara pada Sekolah Jalan Ceurih Kecamatan Ule Kareng , Kota Banda Aceh*. 3.
- Indigenous, T. P. (2018). *JURNAL ILMIAH PSIKOHUMANIKA*. 1, 62–78.
- Irawan, W. (n.d.). *HARAKAT AN-NISA Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak di Keluarga Urban*. 9(1), 11–21.
- Kim, M. J., Park, S. Y., Choi, J. H., Cho, H., & Seo, J. W. (2025). *Factors influencing the confidence of fathers in their paternal role during early childhood*. 21(2), 84–91.
- Kuntoro, B. T., Wardani, N. S., Kristen, U., Wacana, S., & Salatiga, K. (2020). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 6(2).
- Lopez, S., Mcwhirter, A. C., Rosencrans, M., & McIntyre, L. L. (2019). *Father Involvement with Children with Developmental Delays*. 6(1), 40–62.
- No Title. (2014). 84, 126–131.
- No Title. (2017). 42.
- Rakhmawati, I. (n.d.). *Peran Keluarga dalam Pengasuhan Anak*. 6(1), 1–18.
- Rizki, S. D., & Mariam, I. (2017). *HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR ANAK USIA SEKOLAH DASAR KELAS II DAN III Relationship between Parenting Style and Children Academic Achievement among Elementary Students Grade II and III*. 8, 74–84.
- Septiningsih, D. S. (2017). *ORIENTASI HAPPINESS PADA ORANG TUA YANG MEMILIKI*. 16(1), 32–39.
- Sofwatillah, Risnita, Syahran Jailani, & Arestya Saksitha. (2024). 8LOA++106+publis. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 80–91.

- Temo, A. L. (2019). *Pola Asuh Orang Tua dalam Mengembangkan Interaksi Sosial Anak Tunagrahita Sedang di SLB N 02 Padang*. 4(2), 165–174.
- Waruwu, M. (2024). *Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep , Prosedur , Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan*. 5, 198–211.
- Ambariani, A., & Rakimahwati, R. (2023). *Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini*. 7(5), 6065–6073.
- Artikel, I. (2020). *VOX EDUKASI : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA DALAM PENGEMBANGAN POTENSI*. 11(April), 26–38.
- Atika, A. N. (n.d.). *No Title*.
- Balances, P. (n.d.). *No Title*.
- Berkebutuhan, A., Abk, K., Dewi, R., Raisya, P., Permata, L., Suardi, S., & Raisya, P. (2026). *Jurnal Pendidikan Multidisipliner*. 9, 44–47.
- Chandra, D., Lw, H. Y., & Agustin, D. (2014). *Hubungan Antara Protein EGFR(Epidermal Growth Factor Receptor) dan ERK-1(Extracellular Signal-Regulated Protein Kinase-1) pada Kejadian Bibir Sumbing Ras Protomalayid di Provinsi Nusa Tenggara Timur David Chandra, Herman Yosef LW, Danik Agustin*. 1, 69–73.
- Dahlan, U. A. (2022). *Konsep dasar anak berkebutuhan khusus*. 2, 26–42.
- Dannisworo, C. A., & Amalia, F. (2019). *Psychological Well-Being , Gender Ideology , dan Waktu sebagai Prediktor Keterlibatan Ayah Psychological Well-Being , Gender Ideology , and Time as Predictors of Father Involvement*. 46, 241–260.
- Febrianto, A. S., & Darmawanti, I. (2016). *Studi Kasus Penerimaan Seorang Ayah Terhadap Anak Autis Ade Surya Febrianto, dan Ira Darmawanti Program Studi Psikologi Universitas Negeri Surabaya*. 7(1), 50–61.
- Haliza, N., Kuntarto, E., Kusmana, A., & Jambi, P. U. (2020). *Pemerolehan Bahasa Anak Berkebutuhan Khusus (Tunarungu) dalam Memahami Bahasa*. 1(2).
- Hay, K. E. (2016). *AURA - Antioch University Repository and Archive Factors Influencing Father Involvement With Children Diagnosed With Autism Spectrum Disorder*.

- Hidayati, F., Veronika, D., & Kaloeti, S. (2002). *Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak*.
- Hopeman, T. A., Suarni, K., & Lasmawan, W. (2020). (*Studi Kasus Di Sekolah Tunas Bangsa Kodya Denpasar*). 4(1), 52–63.
- Husna, Z., Rizki, S., Amalia, U., Islam, P., Usia, A., Islam, U., & Banda, N. A. (2025). *Model Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus Tuna Wicara pada Sekolah Jalan Ceurih Kecamatan Ule Kareng , Kota Banda Aceh*. 3.
- Indigenous, T. P. (2018). *JURNAL ILMIAH PSIKOHUMANIKA*. 1, 62–78.
- Irawan, W. (n.d.). *HARAKAT AN-NISA Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak di Keluarga Urban*. 9(1), 11–21.
- Kim, M. J., Park, S. Y., Choi, J. H., Cho, H., & Seo, J. W. (2025). *Factors influencing the confidence of fathers in their paternal role during early childhood*. 21(2), 84–91.
- Kuntoro, B. T., Wardani, N. S., Kristen, U., Wacana, S., & Salatiga, K. (2020). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 6(2).
<https://doi.org/10.5281/zenodo.3752471>
- Lopez, S., Mcwhirter, A. C., Rosencrans, M., & McIntyre, L. L. (2019). *Father Involvement with Children with Developmental Delays*. 6(1), 40–62.
- No Title. (2014). 84, 126–131. [https://doi.org/10.1111/j.1741-](https://doi.org/10.1111/j.1741-1741-2014-00000-0)
- No Title. (2017). 42.
- Rakhmawati, I. (n.d.). *Peran Keluarga dalam Pengasuhan Anak*. 6(1), 1–18.
- Rizki, S. D., & Mariam, I. (2017). *HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR ANAK USIA SEKOLAH DASAR KELAS II DAN III Relationship between Parenting Style and Children Academic Achievement among Elementary Students Grade II and III*. 8, 74–84.
- Septiningsih, D. S. (2017). *ORIENTASI HAPPINESS PADA ORANG TUA YANG MEMILIKI*. 16(1), 32–39.
- Sofwatillah, Risnita, Syahrani Jailani, & Arestya Saksitha. (2024). 8LOA++106+publis. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 80–91.
- Temo, A. L. (2019). *Pola Asuh Orang Tua dalam Mengembangkan Interaksi Sosial Anak Tunagrahita Sedang di SLB N 02 Padang*. 4(2), 165–174.

Waruwu, M. (2024). *Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep , Prosedur , Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan*. 5, 198–211.



Tabel Data Hasil Observasi

Identitas
Observasi

- Nama Anak :
- Kelas :
- Jenis Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) :
- Hari/Tanggal :
- Waktu :
- Tempat :
- Observer :

NO	Aspek Yang Di Amati	Indikator Perilaku	Ya	Tidak	Catatan Observasi
1.	Interaksi Sosial	Anak mau berinteraksi dengan guru.			Iya, anak sangat patuh dan sangat lengket dengan guru.
2.	Interaksi Sosial	Anak mau bermain dengan teman.			Iya, tidak ada yang di beda-bedakan. Anak di ajarkan oleh guru semua sama dan

3.	Komunikasi	Anak mampu mengungkapkan keinginan secara verbal maupun nonverbal.			Bisa, walaupun anak mengungkapkannya agak butuh ekstra untuk kita mengerti apa yang anak mau, karna terkadang apa yang anak ungkapkan tidak jelas.
4.	Kemandirian	Anak mampu melakukan aktivitas sederhana tanpa bantuan.			Sangat bisa,saya melihat anak sangat mandiri.
5.	Kepatuhan	Anak mengikuti instruksi guru atau orang tua.			Anak sangat patuh akan intruksi yang di suruh atau yang di bilang oleh guru dan orang tua.
6.	Pengendalian Emosi	Anak mampu mengendalikan emosi ketika menghadapi kesulitan.			Tidak,karna anak terkadang meluapkan emosinya. Seperti berteriak kalo dia tidak suka dengan perangai kawannya.

7.	Konsentrasi	Anak mampu fokus pada kegiatan belajar atau bermain.			Bisa, karna guru tegas dan penyayang.
----	-------------	--	--	--	---------------------------------------

8.	Respons terhadap Ayah	Anak menunjukkan respons positif saat bersama ayah.			Iya, yang terlihat dari sikap anak yang merasa nyaman, lebih tenang, mau berinteraksi, serta menunjukkan ekspresi senang seperti tersenyum, bermain, atau berkomunikasi dengan ayah.
9.	Kedekatan dengan Ayah	Anak tampak nyaman ketika didampingi ayah.			Sangat nyaman, karna ayahnya yang selalu mengantar jemput si anak. Sebelum kesekolah ayah selalu membawa anak jalan-jalan dulu baru kesekolah.

10.	Kepercayaan Diri	Anak berani mencoba kegiatan baru dengan arahan ayah atau guru.			Iya, karna anak berani dan pede saat menari di depan untuk acara perpisahan dengan antusias dengan dukungan orang tua dan guru.
-----	------------------	---	--	--	---



LAMPIRAN I

Lembar Observasi Peran Ayah Terhadap Pola Asuh Anak Berkebutuhan Khusus Di TK Model Negeri Panyabungan

Jumlah Responden : 3 orang tua

Lokasi Observasi : TK Model Negeri Panyabungan

Objek Observasi : Peran Ayah Terhadap Pola Asuh Anak Yang Berkebutuhan Khusus

A. Indikator Peran ayah

No	Aspek Peran ayah	Indikator Perilaku	Jumlah Responden	Temuan Lapangan
1	Keterlibatan (<i>engagement</i>)	Mengantar dan menemani anak terapi	2 orang	Anak terlihat lebih tenang, kooperatif, dan mengikuti arahan terapis saat di dampingi oleh ayah
2	Ketersediaan (<i>accessibility</i>)	Meluangkan waktu untuk anak	3 orang	Anak terlihat nyaman berinteraksi dengan ayah saat bermain dan berkomunikasi
3	Tanggung jawab (<i>Responsibility</i>)	Memenuhi kebutuhan ekonomi	3 orang	Anak terlihat nyaman dan tenang memiliki fasilitas yang lengkap

B. Indikator Pola Asuh

No	Aspek pola asuh	Indikator	Jumlah Responden	Hasil Observasi
1	Demokratis	Menetapkan aturan yang jelas dan konsisten	2 orang	Anak mengikuti aturan orang tua dan merespond arahan orang tua dengan baik
2	Permisif	Orang tua cenderung menuruti semua keinginan anak agar anak tidak marah dan menangis	1 orang	Anak sering meminta keinginannya dipenuhi dan sulit menerima penolakan

C. Kendala yang Ditemui

No	Jenis Kendala	Jumlah Responden	Deskripsi
1	Kesulitan Memahami Lebutuhan Khusus Anak	1 orang	Kesulitan Menentukan Cara Berkomunikasi atau menangani Perilaku Anak
2	Kendala Emosional	2 orang	Sulit Mengendalikan Emosi Ketika Anak Mengalami Tantrum
3	Kurangnya Dukungan Lingkungan	1 orang	Minimnya Dukungan Dari Keluarga Besar Atau Masyarakat
4	Kurangnya Pengetahuan Tentang Pengasuhan Anak Berkebutuhan Khusus	2 orang	Bingung Memilih Pola Asuh Yang Tepat



LAMPIRAN II

Panduan Wawancara **Peran Ayah Terhadap Pola Asuh Anak Berkebutuhan** **Khusus Di TK Model Negeri Panyabungan**

A. Informasi Umum Responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Pendidikan terakhir :
4. Pekerjaan :
5. Jumlah anak :

B. Peran Ayah

7. Bagaimana bapak meluangkan waktu untuk bermain dengan anak?
8. Kegiatan apa yang biasanya bapak lakukan untuk melatih kemampuan anak ?
9. Menurut bapak seberapa penting mendampingi anak untuk terapi?
10. Apakah bapak pernah berdiskusi dengan guru mengenai perkembangan anak?

C. Pola Asuh

11. Bagaimana bapak merespond ketika anak berbicara atau menyampaikan sesuatu?
12. Bagaimana cara bapak memahami keinginan anak ?
13. Apakah bapak memberikan pujian ketika anak melakukan hal yang baik?
14. Menurut bapak apa pengaruh ujian dalam perkembangan anak ?

D. Kendala

15. Apa saja kendala yang bapak alami dalam mengasuh anak berkebutuhan khusus?
16. Apakah bapak kesulitan dalam mendampingi anak belajar atau terapi ?
17. Apakah biaya pendidikan,terapi,kebutuhan khusus anak menjadi kendala bagi keluarga ?

E. Harapan dan Tantangan

18. Apa yang bapak harapkan dari kerja sama antara ayah,ibu,dan keluarga dalam mengasuh anak?
19. Apa harapan bapak terhadap masyarakat atau lingkungan sekitar agar lebih mendukung Anak Berkebutuhan Khusus?
20. Kemampuan apa yang paling bapak harapkan dapat di kuasai oleh anak?

21. Apa cita-cita atau harapan bapak untuk masa depan anak ?

LAMPIRAN III

Transkrip Wawancara Orang Tua

A. Informasi Umum Responden

Informasi	Keterangan
Nama	K.H.
Usia	35 tahun
Pendidikan terakhir	S1
Pekerjaan	DinasPertanian
Jumlah anak	2 orang
Anak yang diwawancarai	H. (usia 6 tahun)
Hari dan Tanggal	Kamis 23 April 2026

B. Peran Ayah

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana bapak meluangkan waktu untuk bermain dengan anak?	Meskipun memiliki kesibukan bekerja, saya tetap berusaha menyediakan waktu khusus untuk bermain dengan anak. Biasanya waktu tersebut saya gunakan setelah menyelesaikan pekerjaan atau pada akhir pekan. Saya memanfaatkan momen tersebut untuk bercanda, bermain, dan berinteraksi dengan anak agar hubungan kami tetap terjalin dengan baik.
Kegiatan apa yang biasanya bapak lakukan untuk melatih kemampuan anak ?	Biasanya saya membantu anak belajar di rumah, seperti membaca buku, mengerjakan tugas sekolah, menggambar, dan bermain sambil belajar. Saya juga sering mengajak anak berbicara dan memberikan contoh dalam melakukan berbagai kegiatan agar kemampuannya semakin berkembang.
Menurut bapak seberapa penting mendampingi anak untuk terapi?	Saya merasa pendampingan orang tua saat terapi sangat penting karena anak membutuhkan dukungan dan perhatian dari orang tuanya. Dengan ikut

	mendampingi, saya bisa mengetahui perkembangan anak dan melanjutkan latihan yang diberikan terapis ketika berada di rumah.
Apakah bapak pernah berdiskusi dengan guru mengenai perkembangan anak?	Ya, saya sering berkomunikasi dengan guru untuk menanyakan perkembangan anak di sekolah. Dari diskusi tersebut, saya memperoleh informasi tentang kemampuan anak, perilakunya selama di sekolah, serta hal-hal yang perlu diperhatikan dan dilatih kembali di rumah.

C. Pola Asuh

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana bapak merespond ketika anak berbicara atau menyampaikan sesuatu?	Ketika anak berbicara, saya biasanya mendengarkan terlebih dahulu dan memberikan tanggapan sesuai dengan apa yang disampaikannya. Saya berusaha memberikan perhatian dan menjawab dengan sabar agar anak merasa nyaman serta terbiasa mengungkapkan pikiran dan perasaannya.
Bagaimana cara bapak memahami keinginan anak?	Untuk memahami keinginan anak, saya biasanya memperhatikan apa yang dilakukan, dikatakan, atau ditunjukkan oleh anak. Saya juga sering bertanya secara langsung dan mendengarkan penjelasannya agar saya dapat mengetahui apa yang sedang diinginkan atau dibutuhkannya.
Apakah bapak memberikan pujian ketika anak melakukan hal yang baik?	Ya, saya biasanya memberikan pujian ketika anak melakukan sesuatu dengan baik, seperti menyelesaikan tugas atau menunjukkan perilaku yang positif. Menurut saya, pujian dapat membuat anak merasa dihargai dan lebih semangat untuk melakukan hal-hal yang baik di kemudian hari.

Menurut bapak apa pengaruh Pujian dalam perkembangan anak ?	Menurut saya, pujian memiliki pengaruh yang positif bagi anak. Anak menjadi lebih semangat, percaya diri, dan merasa dihargai ketika mendapatkan pujian dari orang tua. Hal tersebut dapat mendorong anak untuk terus melakukan hal-hal yang baik dan mengembangkan kemampuannya.
---	---

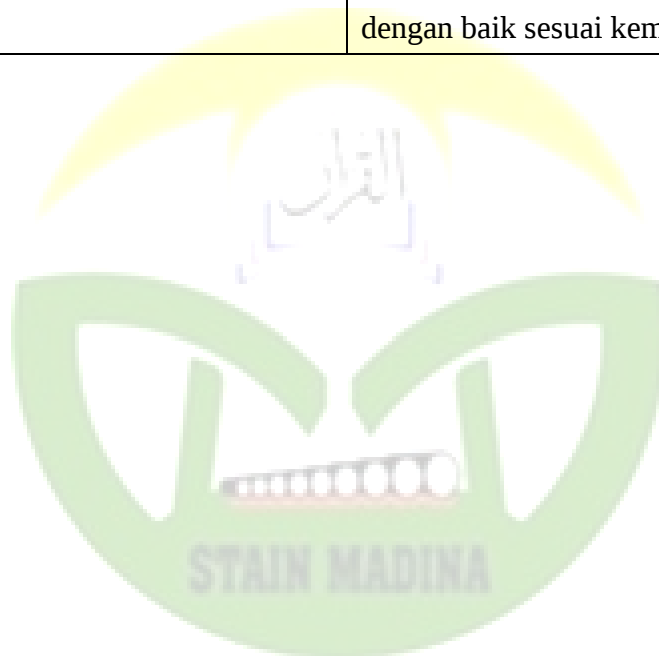
D. Kendala

Pertanyaan	Jawaban
Apa saja kendala yang bapak alami dalam mengasuh anak berkebutuhan khusus?	Kendala yang saya hadapi biasanya dalam memahami apa yang diinginkan anak karena tidak selalu bisa disampaikan dengan jelas. Selain itu, saya juga kesulitan dalam membagi waktu antara pekerjaan dan mengurus anak, terutama saat harus mendampingi terapi atau kegiatan belajar anak.
Apakah bapak kesulitan dalam mendampingi anak belajar atau terapi ?	Ya, ada beberapa kesulitan, terutama dalam membagi waktu dengan pekerjaan dan dalam cara mendampingi anak agar mau belajar atau mengikuti terapi. Tetapi saya tetap berusaha mendampingi anak dengan sabar sesuai kemampuan saya.
Apakah biaya pendidikan, terapi, kebutuhan khusus anak menjadi kendala bagi keluarga ?	Ya, biaya pendidikan dan terapi anak memang menjadi kendala karena cukup besar dan harus dikeluarkan secara rutin. Namun, kami tetap berusaha mengatur keuangan agar kebutuhan anak tetap terpenuhi. Karena kesembuhan anak saya yang utama.

E. Harapan dan Tantangan

Pertanyaan	Jawaban
Apa yang bapak harapkan dari kerja sama antara ayah, ibu, dan keluarga dalam mengasuh anak?	Saya berharap ayah, ibu, dan keluarga bisa saling bekerja sama dalam mengasuh anak. Dengan begitu, anak mendapat dukungan yang baik dari semua pihak sehingga perkembangannya bisa lebih maksimal.
Apa harapan bapak terhadap masyarakat atau lingkungan sekitar	Saya berharap masyarakat bisa lebih menerima dan tidak membedakan Anak Berkebutuhan Khusus.

agar lebih mendukung Anak Berkebutuhan Khusus?	Lingkungan yang mendukung akan membuat anak lebih percaya diri dan nyaman dalam bergaul.
Kemampuan apa yang paling bapak harapkan dapat di kuasai oleh anak	Saya berharap anak bisa lebih mandiri dalam kegiatan sehari-hari dan mampu berkomunikasi dengan lebih baik agar mudah berinteraksi dengan orang lain.
Apa cita-cita atau harapan bapak untuk masa depan anak ?	Saya berharap anak bisa tumbuh menjadi pribadi yang mandiri, bahagia, dan mampu menjalani kehidupannya dengan baik sesuai kemampuannya.



LAMPIRAN IV

FOTO DOKUMENTASI



Gambar 1. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan bapak SY sebagai responden penelitian untuk memperoleh informasi mengenai peran ayah dalam pola asuh anak berkebutuhan khusus.



Gambar 2. Peneliti bersama bapak KHL dan anak setelah melakukan wawancara terkait keterlibatan ayah dalam memberikan pengasuhan, perhatian, dan pendampingan kepada anak.



Gambar 3. Peneliti sedang melakukan wawancara mendalam dengan ayah responden mengenai bentuk peran ayah dalam mendukung perkembangan dan kebutuhan anak berkebutuhan khusus.



Gambar 4. Peneliti mendampingi anak bapak KHL dalam kegiatan mengenal huruf sebagai bentuk observasi terhadap kemampuan bahasa dan kognitif anak berkebutuhan khusus.



Gambar 5. Peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sederhana bersama anak bapak KH melalui aktivitas membaca dan mengenal huruf



Gambar 6. Peneliti melakukan kegiatan belajar bersama anak bapak SY melalui latihan menulis huruf di buku paket untuk mengamati kemampuan bahasa dan motorik halus anak berkebutuhan khusus.



Gambar 7. Peneliti melakukan interaksi langsung dengan anak bapak KHL melalui kegiatan bermain dan pengenalan konsep dasar seperti nama, warna, dan bentuk untuk memperoleh informasi mengenai perkembangan serta respons anak.



LAMPIRAAN V

Panduan Wawancara Guru Peran Ayah terhadap Pola Asuh Anak Berkebutuhan Khusus di TK Model Negeri Panyabungan

A. Informasi Umum Responden

1. Nama:
2. Jabatan:
3. Lama mengajar:

B. Pertanyaan Wawancara

6. Bagaimana keterlibatan ayah dalam mendukung perkembangan anak berkebutuhan khusus di sekolah?
7. Bagaimana komunikasi antara ayah dan guru mengenai perkembangan anak?
8. Menurut Ibu, bagaimana pola asuh ayah memengaruhi perkembangan anak di sekolah?
9. Bentuk dukungan apa yang biasanya diberikan ayah kepada anak?
10. Kendala apa yang sering dihadapi ayah dalam mendampingi anak berkebutuhan khusus?
11. Apakah ayah berperan dalam mendampingi anak belajar atau mengikuti terapi?
12. Bagaimana kerja sama antara ayah, ibu, dan pihak sekolah dalam mendukung perkembangan anak?
13. Dukungan apa yang diharapkan dari keluarga dan lingkungan terhadap anak berkebutuhan khusus?
14. Kemampuan apa yang paling penting untuk dikembangkan pada anak?
15. Apa harapan Ibu terhadap masa depan anak berkebutuhan khusus?

LAMPIRAN IV

Transkrip Wawancara Guru

A. Informasi Umum Responden

Informasi	Keterangan
Nama	Ervinna Wany Siregar, S. Pd AUD
Usia	Tahun
Pendidikan terakhir	
Pekerjaan	Guru Tk
Jumlah anak	3 orang
Anak yang di amati	U (usia 6 tahun)
Hari dan Tanggal	Kamis 23 April 2026

B. Peran Ayah

Pertanyaan	Jawaban
Menurut ibu bagaimana keterlibatan ayah dalam mendukung perkembangan anak berkebutuhan khusus di sekolah?	Menurut saya, keterlibatan ayah dalam mendukung perkembangan anak berkebutuhan khusus di sekolah sangat penting karena ayah dapat memberikan dukungan emosional, motivasi, serta membantu memenuhi kebutuhan perkembangan anak. Ayah dapat berperan dengan menjalin komunikasi dengan guru, mengikuti perkembangan anak di sekolah, serta ikut mendampingi proses belajar anak di rumah. Dukungan dan perhatian dari ayah bersama ibu serta kerja sama dengan pihak sekolah dapat membantu anak berkebutuhan khusus berkembang sesuai dengan kemampuan dan potensinya.
Yang ibu amati kegiatan apa yang biasanya bapak lakukan untuk melatih kemampuan anak ?	Biasanya saya mendampingi anak belajar, melatih kemandirian, mengajak berkomunikasi, serta memberikan latihan melalui kegiatan sehari-hari sesuai kemampuan anak.

Apakah ayah berperan dalam mendampingi anak belajar atau mengikuti terapi?	Ayah dari 1 anak. Ya, saya ikut mendampingi anak belajar dan mengikuti terapi jika ada kesempatan. Saya berusaha memberikan dukungan agar anak merasa diperhatikan dan terus berkembang. Ke 2 ayah anak berperan dalam mendampingi anak belajar di rumah dan membantu proses latihan yang diberikan oleh guru atau terapis sesuai kemampuan anak.
Menurut yang ibu lihat bentuk dukungan apa yang biasanya diberikan ayah kepada anak berkebutuhan khusus?	Menurut yang saya lihat, ayah memberikan dukungan dengan menemani anak belajar, memberikan perhatian, semangat, serta membantu kebutuhan anak dalam kegiatan sehari-hari.

C. Pola Asuh

Pertanyaan	Jawaban
Menurut Ibu, bagaimana pola asuh ayah memengaruhi perkembangan anak di sekolah?	Menurut saya, pola asuh ayah sangat memengaruhi perkembangan anak di sekolah karena perhatian, dukungan, dan keterlibatan ayah dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri, kemandirian, dan semangat belajar anak.
Bagaimana cara ayah dalam memberikan perhatian, membimbing, dan memenuhi kebutuhan anak berkebutuhan khusus?	Menurut saya, ayah memberikan perhatian dengan mendampingi anak, membimbing melalui latihan sehari-hari, serta memenuhi kebutuhan anak sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya.

E. Kendala

Pertanyaan	Jawaban
Kendala apa yang sering dihadapi ibu dalam	Awal nya kendala yang sering saya hadapi adalah memahami kebutuhan anak, mengatur waktu untuk mendampingi anak, serta menghadapi kesulitan

mendampingi anak berkebutuhan khusus?	dalam melatih kemampuan anak. Tapi seiring waktu saya sudah paham dengan si anak.
---------------------------------------	---

E. Harapan dan Tantangan

Pertanyaan	Jawaban
Apa yang ibu harapkan dari kerja sama antara ayah,ibu,dan keluarga dalam mengasuh anak?	Saya berharap ayah, ibu, dan keluarga dapat saling bekerja sama, memberikan dukungan, perhatian, serta memahami kebutuhan anak agar anak dapat berkembang dengan baik dan merasa dicintai.
Menurut ibu kemampuan apa yang paling penting untuk dikembangkan pada anak berkebutuhan khusus?	Menurut saya, kemampuan yang paling penting dikembangkan pada anak berkebutuhan khusus adalah kemandirian, komunikasi, dan kemampuan bersosialisasi agar anak dapat menjalani aktivitas sehari-hari dengan lebih percaya diri. Dan allhamdulillah mereka sudah mandiri dari prtama mereka datang.
Apa harapan ibu terhadap masa depan anak berkebutuhan khusus?	Harapan saya, anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang mandiri, percaya diri, dan mampu mengembangkan kemampuannya. Saya juga berharap keluarga selalu memberikan dukungan, perhatian, dan kasih sayang agar anak memiliki masa depan yang baik.

FOTO DOKUMENTASI GURU



Gambar 1. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan guru pada hari pertama penelitian untuk memperoleh informasi awal mengenai kondisi dan pola asuh anak berkebutuhan khusus.



Gambar 2. Peneliti sedang melakukan wawancara mendalam dengan guru untuk memperoleh informasi mengenai peran ayah dalam pola asuh anak berkebutuhan khusus berdasarkan hasil observasi guru terhadap perkembangan anak di lingkungan sekolah

LAMPIRAN V

SK Pembimbing



**KEPUTUSAN KETUA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
NOMOR : B- 108 /Sti.21/C.4a/PP.00.9/08/2026
TENTANG
PERUBAHAN PEMBIMBING SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

**KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL**

- Menimbang :**
- a. bahwa untuk meningkatkan pelaksanaan akademik bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal dipandang perlu untuk mengangkat dan menetapkan Pembimbing Skripsi Tahun Akademik 2025/2026.;
 - b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas dimaksud;
 - c. bahwa Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Pendelegasian Penandatanganan Penetapan Penguji Seminar Proposal, Pembimbing Skripsi, Penguji Sidang, Komprehensif dan Penguji Sidang Munaqasyah di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dengan huruf a dan b tersebut dipandang perlu untuk menerbitkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Penetapan Pembimbing Skripsi Program Studi PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tahun akademik 2025/2026.
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 5. Peraturan Menteri Agama Nomor 4 Tahun 2018 mengatur tentang pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)

di Mandailing Natal. (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 164);

6. Peraturan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);
7. Perubahan Menteri Agama Nomor 60 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 5 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 931);

Menetapkan KEPUTUSAN KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026.

KESATU : Mengangkat Saudara
1. Drs. Mukhlis, M.Si.
2. Annisa Wahyuni, M.Pd

KEDUA : Menugaskan Saudara yang namanya tersebut di atas untuk membimbing skripsi mahasiswa nama Fitri Maharani Siagian, NIM 22030020 Program Studi PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI dengan judul "Peran Ayah Terhadap Pola Asuh Anak Berkebutuhan Khusus di TK Model Negeri Panyabungan Mandailing Natal". Yang dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan.

KETIGA : Dosen Pembimbing berkewajiban untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan penuh dengan rasa tanggung jawab.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di Panyabungan
Pada tanggal, 26 Agustus 2026
Ketua Prodi PIAUD,


Sartika Dewi Harahap

LAMPIRAN VI

Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email: stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 113 /Sti.21/F.2/TL.00/05/2026 05 Mei 2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Kepala TK Model Negeri Panyabungan
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / Ibu bahwa :

Nama : Fitri Maharani Siagian
NIM : 22-03-0020
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi awal dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Peran Ayah Terhadap Pola Asuh Anak Berkebutuhan Khusus Di TK Model Negeri Panyabungan
Tempat Penelitian : TK Model Negeri Panyabungan
Waktu Penelitian : Mei s/d Juli 2026

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Kepala
Sekretaris Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)



Dr. Nur Saniah, M.H.I.

Tembusan:
1. Ketua STAIN MADINA
2. Ketua Prodi PIAUD
3. Arsip

LAMPIRAN VII

Balasan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD TK MODEL NEGERI PANYABUNGAN
Jln Bakti Abri Panyabungan Tonga kec.Panyabungan
Telp /Hp :085261506422. Kode pos . 22916:

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : ~~304~~ /UPTD.TKMN/ V/2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rabiah, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : TK Model Negeri Panyabungan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Fitri Maharani Siagian
Nim : 22030020
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Telah melakukan penelitian untuk memperoleh data/informasi awal dalam penyusunan skripsi di TK Model Negeri Panyabungan dengan judul "Peran Ayah Terhadap Pola Asuh Anak Berkebutuhan Khusus di TK Model Negeri Panyabungan" pada bulan Mei sampai dengan Juli 2026.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 18 Mei 2026
Kepala UPTD TK Model Negeri Panyabungan



196808282000122001

Lampiran VIII

Cek Turnitin

Skripsi Fitri Maharani Siagian		
ORIGINALITY REPORT		
21 %		
SIMILARITY INDEX		
PRIMARY SOURCES		
1	repository.uinsaizu.ac.id Internet	393 words — 2 %
2	digilib.uinkhas.ac.id Internet	349 words — 1 %
3	jurnalstkipmelawi.ac.id Internet	332 words — 1 %
4	repository.uin-suska.ac.id Internet	176 words — 1 %
5	Prima, Ellen. "Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Dan Sikap Pengasuhan Terhadap Keterlibatan Ayah Mengasuh Anak di UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) ProQuest	160 words — 1 %
6	Riska Dwi Istiqomah, Nurfi Laili, Ghozali Rusyid Affandi. "Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak Berkebutuhan Khusus: Studi Kasus", Paedagogie, 2026 Crossref	135 words — 1 %
7	jurnal.unived.ac.id Internet	116 words — < 1 %
8	repository.radenintan.ac.id Internet	110 words — < 1 %
9	dspace.uui.ac.id Internet	94 words — < 1 %
10	Ketut Lativa Chairunnisa, Zulian Fikry. "Hubungan Antara Job Demand Dengan Father Involvement Pada Ayah Yang Bekerja Sebagai Petugas Pemadam Kebakaran Di Padang Panjang", Science and Education Journal (SICEDU), 2026 Crossref	67 words — < 1 %

LAMPIRAN IX

BIODATA DIRI



Nama Lengkap : Fitri Maharani Siagian
Nim : 22030020
Tempat, Tgl.Lahir : Kota Siantar, 10 Desember 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Kota Siantar
Agama : Islam
Status : Mahasiswa
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Email : fitrysiagian16@gmail.com
No Hp : 085926626677

Riwayat Pendidikan

- a. Tahun 2008-2009 : RA Raudhatul Athfal Al-Hikmah
- b. Tahun 2009-2013: SDN 080 PANYABUNGAN
- c. Tahun 2013-2015 : SDN 089 PANYABUNGAN
- d. Tahun 2015-2018 : SMP N 5 PANYABUNGAN
- e. Tahun 2019-2022 : PONPES ROIHANUL JANNAH

Nama Orang tua

- a. Awaluddin Siagian
- b. Delima Wati Lubis